

ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM “CINTA LUAR BIASA” KARYA ANDMESH KAMALENG

Fredy Tama Estu Manunggal¹, Abdul Ghoni Asror², FathiaRosyida³

¹Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: fredytama9@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: abdul_ghoni@ikippgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: f.rosyida57@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe the language style and meaning contained in the lyrics of the song in Andmesh Kamaleng's Extraordinary Love album and its relationship with high school Indonesian language learning. This research is a qualitative research using a qualitative descriptive approach. The data collection technique of this research is data analysis, namely data identification, data classification, data analysis, data description and data interpretation. The results of this study indicate that the style of language or figure of speech in the lyrics of the song in Andmesh Kamaleng's Extraordinary Love album contains 19 data. Meanwhile, (1) comparative language style consists of 4 data, including (a) hyperbole 3 data, (b) Litotes 1 data. (2) affirmation language style consists of 13 data, including (a) repetition 12 data, (b) climax 1 data, (3) contradictory language style consists of 2 data, including (a) antithesis 2 data. The relationship between this research and learning Indonesian is that there is a SK (Standard Competence) in class X semester II about students' creativity in studying language styles.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan gaya bahasa serta makna yang terdapat pada lirik lagu dalam album Cinta Luar Biasa Andmesh Kamaleng dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia SMA. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah analisis data yaitu mengidentifikasi data, klasifikasi data, analisis data, deskripsi data dan interpretasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya bahasa atau majas pada lirik lagu dalam album Cinta Luar Biasa Andmesh Kamaleng ada 19 data. Adapun itu (1) gaya bahasa perbandingan berjumlah 4 data, meliputi (a) hiperbola 3 data, (b) Litotes 1 data. (2) gaya bahasa penegasan berjumlah 13 data, meliputi (a) repetisi 12 data, (b) klimaks 1 data, (3) gaya bahasa pertentangan berjumlah 2 data, meliputi (a) antitesis 2 data. Hubungan antara penelitian ini dengan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah terdapat SK (Standar Kompetensi) pada kelas X semester II tentang kreativitas siswa dalam menelaah gaya bahasa.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan bentuk ekspresi jiwa yang ditulis dalam bentuk karya tulis yang

menggunakan bahasa sebagai hasil karyanya, untuk menyampaikan ekspresi jiwa sastrawan menggunakan gaya bahasa

yang memiliki nilai estetis dan kesan tertentu dihati pembaca.

Aminuddin dalam Nilawijaya, (2018:12) gaya bahasa merupakan cara seseorang pengarang menyampaikan gagasannya, melalui pemanfaatan media masa yang indah dan harmonis serta mampu menuansakan makna dan suasana yang dapat menyentuh daya intelektual dan emosi pembaca.

Menurut Djohan (dalam Imam, 2012:2), bahwa musik adalah perilaku sosial yang kompleks dan universal yang di dalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah makna pesan yang signifikan.

Lirik lagu merupakan alat komunikasi antara musisi dengan pendengarnya. Lagu memiliki jalinan peristiwa yang terjadi di masyarakat, tergantung ide penciptanya dalam menciptakan lagu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif, Menurut Bogdan (dalam Nugroho dkk., 2019:21) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data ahir berupa kata-kata atau pendeskripsian hasil dari penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen untuk melaksanakan penelitian, karena pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Maka pelaksanaan penelitian ini menuntut untuk mengetahui lirik lagu dalam album "*Cinta Luar Biasa*" Karya Andmesh Kamaleng.

Sbjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah lirik lagu dalam

album "*Cinta Luar Biasa*" Karya Andmesh Kamaleng.

Arikunto (2006:129) mengatakan sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari sebuah data yang didapatkan. Sumber data yang dimaksud untuk penelitian yang akan digunakan adalah berupa dokumen lirik lagu dalam album "*Cinta Luar Biasa*" Karya Andmesh Kamaleng.

Bungin (dalam Nilamsari, 2014:178) mengatakan metode dokumenter merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah dengan membaca lirik lagu dalam album "*Cinta Luar Biasa*" Karya Andmesh Kamaleng secara berulang-ulang dan memahami isi dari lirik lagu tersebut. Kemudian mencatat hal-hal yang menyatakan gaya bahasa untuk mendokumentasikan hasil temuan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi data, klasifikasi data, analisis data, deskripsi data, interpretasi data (Gusal, 2015:13).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian yang diperoleh dengan melakukan pengkajian terhadap lirik lagu dalam album "*Cinta Luar Biasa*" karya Andmesh Kamaleng, mencari data yang berkaitan dengan gaya bahasa atau majas yang meliputi majas perbandingan, majas sindiran, majas penegasan, dan majas pertentangan. Temuan penelitian selanjutnya dideskripsikan pada pembahasan.

1.Majas Perbandingan

Majas perbandingan dapat diartikan gaya bahasa yang mengandung maksud membandingkan dua hal yang dianggap mirip atau mempunyai persamaan sifat (bentuk) dari dua hal yang dianggap sama. Dari penjelasan di

atas hasil analisis lirik lagu dalam album “*Cinta Luar Biasa*” karya Andmesh Kamaleng dalam majas perbandingan antara lain : Litotes dan hiperbola berikut penjelasannya:

- a) Majas hiperbola merupakan majas yang menggambarkan sesuatu dengan mengganti peristiwa atau tindakan sesungguhnya dengan kata-kata yang (berlebihan). Penggunaan majas hiperbola pada lirik lagu dalam “*Cinta Luar Biasa*” karya Andmesh Kamaleng. Dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

Geloranya hati ini tak kusangka

Data yang menunjukkan adanya penggunaan majas hiperbola dalam lirik lagu yang berjudul “*Cinta Luar Biasa*” terlihat pada kata “*Geloranya hati ini tak kusangka*” dan kutipan tersebut menjelaskan adanya majas hiperbola. Dengan kata *Geloranya* yaitu mempunyai makna yang besar atau berapi-api untuk menggapai sesuatu sehingga (berlebihan) pengertiannya.

- b) Majas Litotes merupakan majas yang menggambarkan keadaan dengan kata-kata yang berlawanan artinya. Disini dapat di temukan majas Litotes dan Penggunaan majas Litotes pada lirik lagu dalam album “*Cinta Luar Biasa*” karya Andmesh Kamaleng. Dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

Terimalah lagu ini dari orang biasa

Data yang menunjukkan adanya penggunaan majas Litotes dalam lirik lagu yang berjudul “*Cinta Luar Biasa*” yang terlihat pada kata “*terimalah lagu ini dari orang biasa*” dalam kutipan tersebut menjelaskan adanya majas Litotes. Dengan kata *orang biasa* yang menggambarkan sebenarnya orang itu hebat tapi merendahkan diri sehingga kenyataannya berlawanan.

2. Majas Penegasan

Majas penegasan dapat diartikan gaya bahasa yang mengulang kata-katanya dalam satu baris kalimat. Dari penjelasan di atas hasil analisis lirik lagu dalam album “*Cinta Luar Biasa*” karya Andmesh Kamaleng dalam majas penegasan antara lain : Repetisi, dan Klimaks berikut penjelasannya.

- a) Majas repetisi merupakan majas yang menggambarkan sesuatu dengan mengulang kata atau beberapa kata berkali-kali. Penggunaan majas repetisi pada lirik lagu dalam album “*Cinta Luar Biasa*” karya Andmesh Kamaleng. Dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

Oh sayangku jangan lupakan aku

Oh sayangku jangan lupakan aku

Data yang menunjukkan adanya penggunaan majas repetisi dalam lirik lagu yang berjudul “*Jangan Lupakan Aku*” suatu anggapan penting dan kata tersebut “*Oh sayangku jangan lupakan aku, Oh sayangku jangan lupakan aku*” dan ditekankan oleh pengarang secara berulang-ulang untuk memberi penegasan yang mempunyai maksud atau arti menyayangi seseorang dan tidak ingin di lupakan.

- b) Majas klimaks merupakan majas yang menyatakan beberapa hal berurut-turut dengan menggunakan urutan kata yang makin lama, makin memuncak pengertiannya.

Ku sayang kamu

Ku cinta kamu

Ku berjanji tak akan

permainkanmu

Data yang menunjukkan adanya penggunaan majas klimaks dalam lirik lagu yang berjudul “*Sampai Tua Nanti*” dari kutipan di atas ada kata “*Ku sayang kamu, Ku cinta kamu, Ku berjanji tak akan permainkanmu*” yang dianggap majas klimaks dan kata tersebut berurut-

turut dengan menggunakan urutan kata yang makin lama, makin memuncak pengertiannya sehingga mempunyai maksud atau arti bahwa penulis lagu menggambarkan sebuah ketulusan dan tidak mau mengecewakan.

3.Majas Pertentangan

Majas pertentangan dapat dikatakan gaya bahasa yang maknanya bertentangan dengan kata-kata yang ada. Dari penjelasan di atas hasil analisis lirik lagu dalam album “*Cinta Luar Biasa*” karya Andmesh Kamaleng dalam majas pertentangan antara lain : Majas antitesis berikut penjelasannya :

a) Majas Antitesis

Majas antitesis merupakan majas yang menggambarkan sesuatu dengan menggunakan kepaduan kata yang berlawanan arti.

*Memang sulit tuk dapatkanmu
Tak mudah juga tuk lepaskanmu*

Data yang menunjukkan adanya penggunaan majas antitesis dalam lirik lagu yang berjudul “*Sampai Tua Nanti*” kutipan diatas seolah-olah menggambarkan sesuatu dengan menggunakan kepaduan kata yang berlawanan arti dari kata “dapatkanmu” di atas menggambarkan tidak mudah untuk mendapatkan seseorang atau hati seseorang sedangkan dari kata “lepaskanmu” menggambarkan tidak mudah untuk melepaskan seseorang yang disayangi.

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh proses penelitian kualitatif ini, saya akan menyimpulkan laporan penelitian analisis gaya bahasa pada lirik lagu dalam album “*Cinta Luar Biasa*” karya Andmesh Kamaleng ada 19 data. Adapun itu (1) gaya bahasa perbandingan berjumlah 4 data, meliputi

(a) hiperbola 3 data, (b) Litotes 1 data. (2) gaya bahasa penegasan berjumlah 13 data, meliputi (a) repetisi 12 data, (b) klimaks 1 data, (3) gaya bahasa pertentangan berjumlah 2 data, meliputi (a) antitesis 2 data.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Rita, N. (2018). Gaya bahasa dalam novel *till it's gone* karya Kezia Evi Wiadji terhadap pembelajaran sastra. *Jurnal kajian sastra dan pengajaran*, 2 (1), 12.
- Akhmad, S. (2012). Metafora dalam lirik lagu *kokoro no tomo* karya Itsuwa
- Natalina, N. (2014). Memahami studi dokumen penelitian kualitatif. *Jurnal ilmiah ilmu komunikasi*, 13 (2), 178.
- La, O, G. (2015). Nilai-nilai pendidikan dalam cerita rakyat sulawesi tenggara karya La Ode Sidu. *Jurnal humanika*, 15 (3), 13.
- Dimas, P, N., & Sumarwati, E, S. (2019). Gaya bahasa dan nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen dilarang mencintai bunga-bunga karya Kuntowijoyo sebagai materi ajar di smp. *Jurnal bahasa, sastra, dan pengajarannya*, 7 (1), 21.